

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah data variabel mengenai individu melalui alat pengukur daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner/angket. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada pegawai di lingkungan kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Survei digunakan untuk tujuan deskriptif mencari data seluas mungkin dalam rangka mempelajari kondisi sosial dari suatu kelompok manusia, hubungan antar manusia dan juga pola kelakuan manusia.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai BPS Provinsi D.I. Yogyakarta yang berjumlah 77 orang. Pegawai yang sedang dalam masa tugas belajar tetap dijadikan sebagai responden dan diunguyayakan untuk bisa datang ke kantor BPS Provinsi D. I. Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1
Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Keadilan Kompensasi (X1)	Keadilan kompensasi adalah balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. (Sumber : Hasibuan, 2007:119)	1. Keadilan distributif (Sumber : Heru Kurnianto Tjahjono, 2008)
Keadilan Rotasi (X2)	Keadilan rotasi adalah proses perpindahan posisi secara horizontal dengan tujuan untuk mengatasi kejenuhan dalam bekerja, dan meningkatkan pengetahuan, serta keahlian karyawan yang adil bagi semua. (Sumber : Hariandja, 2009:157)	Keadilan rotasi berdasarkan senioritas: a. Frekuensi masa kerja dengan pekerjaan yang digeluti b. Perpindahan jabatan disesuaikan dengan keahlian bekerja c. Pengalaman dalam pekerjaan sejenis d. Kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan
Kecerdasan Emosional (X3)	Adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan. (Sumber : Goleman, 2000:39)	a. <i>Self awareness</i> b. <i>Self management</i> c. <i>Motivation</i> d. Empati (<i>social awareness</i>) e. <i>Relationship management</i> (Sumber : Goleman, 2001:42-43)

hal. 26

hal 17
18

hal. 26

Kinerja (Y)	<p>Kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan dalam memberikan kontribusi kepada organisasi yang meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif.</p> <p>(Sumber : Jackson & Mathis, 2009:5)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Kerjasama 4. Ketepatan waktu
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

hal:30

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:199). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan langsung kepada responden. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif yang cepat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011 : 134). Jawaban dan nilai dari dari skala *Likert* diberikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

JAWABAN	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Pengujian Instrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebagai bukti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud, maka dilakukan suatu uji validitas. Sedangkan untuk membuktikan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran, dilakukan suatu uji reliabilitas. Uji instrument dilakukan dengan cara menguji validitas dan reliabilitas. Menurut Tjahjono (2009), Validitas adalah suatu alat untuk menguji seberapa baik instrument yang dikembangkan dalam mengukur konsep tertentu.

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah tiap-tiap butir kuesioner benar-benar telah mengukur konsep yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi, 2010:213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah subyek
 ΣX = Jumlah dari jawaban yang benar
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari jawaban yang benar
 ΣY = Jumlah total dari skor
 ΣY^2 = Jumlah total kuadrat dari skor

Dalam perhitungan untuk melakukan uji validitas ini akan dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari skor (skala pengukuran) sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan membantu nilai *goodness* dari sebuah instrument pengukuran. Kriteria yang digunakan adalah istilah yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach alfa*. Instrumen penelitian disebut handal apabila hasil pengujian menunjukkan alpha lebih besar dari 0,6 (Tjahjono, 2009).

Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 for Windows.

F. Metoda Analisis Data

Analisis merupakan tindakan mengolah data hingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam menjawab masalah riset. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (keadilan rotasi (X1), keadilan kompensasi (X2) dan kecerdasan emosional (X3)) terhadap variabel terikat kinerja (Y).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots \text{Imam Gozali (2011)}$$

Keterangan:

Y = kinerja

X₁ = keadilan kompensasi

X₂ = keadilan rotasi

X₃ = Kecerdasan emosional

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel keadilan rotasi

β_2 = koefisien regresi variabel keadilan kompensasi

β_3 = koefisien regresi variabel kecerdasan emosional

e = pengganggu (*error*)

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t masuk ke dalam analisis inferial yang bertujuan menguji nilai hipotesis suatu variabel. Pengujian signifikan koefisien korelasi parsial dan koefisien regresi secara parsial/individu menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95 % atau taraf signifikansi adalah 5% (0,05) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji F

Koefisien korelasi berganda dan regresi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada hubungan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ ada hubungan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95 % atau taraf signifikan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.